

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial yang diberikan suami terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi di BPS Sinar Indah, Desa Banjarharjo, Kulonprogo, Yogyakarta tahun 2011. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dengan persentase 52,5% mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari suami dalam pemberian ASI eksklusif, 35,0% mendapatkan dukungan sosial yang sedang dari suami, dan 12,5% mendapatkan dukungan sosial yang rendah dari suami.
2. Sebagian besar responden dengan persentase 77,5% memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan 22,5% tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
3. Hasil penelitian dengan rumus *chi square* diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 23,615 dengan sig (p_{value}) sebesar 0,000. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial yang diberikan suami terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi di BPS Sinar Indah.

B. Saran

1. Bagi Para Suami di Desa Banjarharjo

Diharapkan agar para suami menambah dukungannya kepada istri (ibu) dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya.

2. Bagi Bidan di BPS Sinar Indah desa Banjarharjo

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi bidan di BPS Sinar Indah sehingga dapat meningkatkan pemberian informasi kepada pasangan suami untuk melakukan pemberian ASI eksklusif.

3. Bagi Mahasiswa STIKES Jendral A.Yani Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi guna meningkatkan pemahaman tentang dukungan sosial yang diberikan suami terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif bayi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya hendaknya memperluas penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI, seperti: usia, tingkat pendidikan, struktur dan dukungan sosial suami, status kesehatan ibu dan bayi, gaya hidup, status sosial ekonomi dan status perkawinan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara dukungan sosial suami dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi.